

## PMI™ Manufaktur ASEAN dari S&P Global

### Pertumbuhan sektor manufaktur ASEAN mengalami akselerasi di tengah kondisi permintaan yang lebih kuat

#### Temuan pokok:

PMI ASEAN naik ke posisi tertinggi kedua dalam rekor

Pertumbuhan output dan permintaan baru mengalami percepatan

Ekspansi pertama dalam jumlah tenaga kerja selama tiga bulan

Data dikumpulkan 11-25 April

Kondisi pengoperasian di seluruh sektor manufaktur ASEAN membaik pada tingkat solid pada bulan April. Sektor mengalami momentum pertumbuhan begitu tingkat ekspansi semakin cepat hingga posisi tercepat kedua sejak survei dimulai pada bulan Juli 2012. Headline PMI terdorong oleh kenaikan di tiga sub-komponen – permintaan baru, output dan ketenagakerjaan.

Angka headline naik dari 51,7 pada bulan Maret ke posisi 52,8 pada bulan April, menandakan perbaikan tujuh bulan berturut-turut pada kondisi kesehatan sektor tersebut. Selain itu, bulan April menandai bulan pertama di mana semua tujuh negara mencatat pertumbuhan pada sektor manufaktur mereka.

Perusahaan manufaktur Singapura menunjukkan kenaikan tajam pada kondisi pengoperasian selama bulan April, dengan headline PMI naik ke titik 58,1. Laju ekspansi keseluruhan merupakan yang paling cepat di antara tujuh negara peserta survei dan melaju ke tingkat yang sedikit lebih lambat dari rekor tinggi bulan Februari

Dengan pembatasan pandemi yang lebih longgar mendorong kenaikan aktivitas klien, sektor manufaktur Filipina mencatat kenaikan ketiga secara berturut-turut pada headline PMI (54,3). Terlebih lagi, tingkat pertumbuhan merupakan yang paling kuat dalam kurun waktu hampir empat setengah tahun.

Sementara itu, Indonesia dan Thailand menunjukkan kenaikan tingkat sedang di masing-masing kondisi kesehatan sektor, dengan keduanya mencatat PMI di titik 51,9. Kondisi manufaktur di masing-masing negara membaik selama delapan dan empat bulan berturut-turut.

Di tempat lain, angka headline PMI Vietnam tidak berubah di titik 51,7, menunjukkan perbaikan sedang secara keseluruhan pada kondisi kesehatan sektor. Sementara itu, manufaktur Malaysia menunjukkan tanda kembali ke wilayah ekspansi, dengan PMI naik di atas titik netral 50,0 yaitu 51,6.

Dari ketujuh negara ASEAN, Myanmar mencatat tingkat ekspansi paling rendah secara keseluruhan. Akan tetapi, PMI naik ke posisi 50,4 dan menunjukkan kenaikan pertama pada kondisi pengoperasian selama 20 bulan.

#### PMI Manufaktur ASEAN dari S&P Global

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Sementara penanggulangan pandemi berbeda di tiap negara, pelonggaran pembatasan memungkinkan permintaan menguat dan mendorong ekspansi lebih tajam pada output dan permintaan baru. Terlebih lagi, kenaikan terkini pada produksi dan penjualan baru merupakan di antara yang tercepat dalam rekor, dan solid secara keseluruhan.

Pada waktu yang sama, ketenagakerjaan di seluruh sektor manufaktur ASEAN naik hanya dua kali dalam 35 bulan terakhir. Pertumbuhan permintaan dan pesanan baru yang lebih besar, dibarengi dengan kenaikan pekerjaan di tangan menghasilkan tingkat penciptaan lapangan kerja tercepat kedua dalam rekor. Dari ketujuh negara konstituen di wilayah ASEAN, hanya Malaysia yang mencatat penurunan pada jumlah tenaga kerja pada bulan April. Meski penumpukan pekerjaan naik selama sepuluh bulan berjalan, tingkat pertumbuhan merupakan yang paling lambat sejak bulan Juli 2021.

Kenaikan tingkat produksi menyumbang kenaikan tujuh bulan berturut-turut pada aktivitas pembelian di seluruh manufaktur ASEAN. Indeks masing-masing yang disesuaikan secara berkala naik dari posisi rendah enam bulan pada bulan Maret dan menunjukkan kenaikan solid pada pembelian input. Meski pembelian input meningkat, inventori pra produksi menurun selama dua bulan berturut-turut, meski hanya pada kisaran kecil.

Sementara itu, kinerja pemasok memburuk selama dua puluh tujuh bulan berturut-turut pada bulan April. Kenaikan terkini pada rata-rata waktu pemenuhan pesanan tergolong solid secara keseluruhan. Namun demikian, perpanjangan waktu pengiriman berkurang dari periode survei sebelumnya hingga ke posisi paling rendah sejak bulan November 2020.

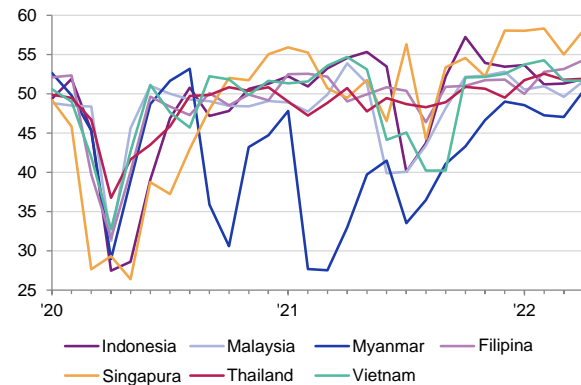
# Rilis Berita

Dari segi harga, manufaktur ASEAN terus mencatat kenaikan substansial pada biaya input dan harga output. Meski tingkat inflasi berkurang dari posisi tinggi pada bulan Maret, tekanan harga masih tinggi karena kekurangan input berkelanjutan, kenaikan bahan bakar dan harga bahan baku, inflasi global dan tantangan dari segi pasokan masih ada. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa sebagian beban biaya dibagi dengan klien dalam bentuk kenaikan harga jual.

Terakhir, keseluruhan sentimen terkait perkiraan 12 bulan output terus bertahan positif di seluruh sektor manufaktur ASEAN pada bulan April, dengan tingkat kepercayaan diri lebih kuat dibanding rata-rata jangka panjang.

## PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Menanggapi data PMI Manufaktur ASEAN, Maryam Baluch, Ekonom di S&P Global mengatakan:

*"Momentum pertumbuhan naik di seluruh sektor manufaktur ASEAN pada bulan April, karena PMI naik ke posisi tertinggi kedua dalam rekor. Permintaan klien yang lebih kuat mendukung kenaikan permintaan baru dan output. Selanjutnya, ketenagakerjaan naik pada tingkat mendekati rekor, setelah mengalami kontraksi pada dua periode survei sebelumnya."*

*"Sementara sektor manufaktur wilayah terus pulih dari gelombang infeksi COVID-19 terkini, tantangan rantai pasokan yang terus ada dan tekanan inflasi kemungkinan akan masih menghambat ekspansi. Lebih lanjut, ketidakpastian global yang terus meningkat, terutama dalam bentuk kenaikan kasus COVID-19 di Tiongkok dan juga invasi Rusia ke Ukraina, dapat memperburuk hambatan pertumbuhan saat ini."*

*"Namun, perusahaan tetap percaya diri terhadap prospek output 12 bulan."*

-Selesai-

# Rilis Berita

## Kontak

### S&P Global

Maryam Baluch

Ekonom

Telepon +44-13-4432-7213

Email: [maryam.baluch@spglobal.com](mailto:maryam.baluch@spglobal.com)

Joanna Vickers

Komunikasi Perusahaan

Telepon +44-207-260-2234

Email [joanna.vickers@spglobal.com](mailto:joanna.vickers@spglobal.com)

## Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN\*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan\*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

\*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

## S&P Global (NYSE: SPGI)

S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok pada hari ini.

S&P Global adalah merek dagang terdaftar milik S&P Global Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2022 S&P Global Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi. [www.spglobal.com](http://www.spglobal.com)

## Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajari lebih lanjut silakan kunjungi <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email [joanna.vickers@ihsmarkit.com](mailto:joanna.vickers@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, [klik disini](#).

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.